



## Application of Project-Based Learning Model in Speaking Skill Learning Grade 9 at Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Mojokerto | Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Kelas 9 di Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Mojokerto

Ninik Indrawati<sup>1</sup>, Muhammad Roqi Maulana<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa Arab Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto, Indonesia.

Correspondence Address: rocqi34@gmail.com

Received: 03-08-2024

Revised: 30-12-2024

Accepted: 31-12-2024

### Abstract

In education, it is important to utilize the central role of language to support students' intellectual and social development. Thus, language learning becomes more effective and can increase student success in various aspects of learning. In Class Arabic learning activities still focus on reading and memorizing texts monotonously and purposefully without the application of the ability to speak Arabic itself, and there are still many students who have difficulty in pronouncing Arabic correctly. This study aims to describe the planning and application of the Project-Based Learning Model and the constraints experienced by students' abilities, especially in the field of speaking. In this study using a descriptive qualitative research approach, by collecting some data from: observations, interviews, documentation and other supporting documents. The results showed that the process of planning a project-based learning model in maharah kalam learning in class IX MTsN 2 Mojokerto was divided into 2 stages. Then the application of the model for one week with several stages that have been structured so as to produce a product that will be presented by each group using Arabic. The obstacles experienced are the implementation of learning that is less effective so that learning becomes less optimal and lack of habituation to the use of dictionaries in the school environment.

**Keywords:** Application, Arabic Language Learning, Project Based Learning, Speaking Skill

### Abstrak

Dalam pendidikan, penting untuk memanfaatkan peran sentral bahasa guna mendukung perkembangan intelektual dan sosial siswa. Dengan demikian, pembelajaran bahasa menjadi lebih efektif dan dapat meningkatkan keberhasilan siswa dalam berbagai aspek pembelajaran. Di kelas pembelajaran bahasa Arab masih berfokus pada membaca dan menghafal teks secara monoton, dan banyak siswa yang kesulitan melafalkan bahasa Arab dengan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan dan penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek serta kendala yang dialami dari kemampuan siswa terutama dibidang berbicara. Didalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, dengan mengumpulkan beberapa data dari: observasi, wawancara, dokumentasi serta dokumen-dokumen penunjang lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran maharah kalam di kelas IX MTsN 2 Mojokerto terbagi menjadi 2 tahap. Kemudian dilakukan penerapan model selama satu minggu dengan beberapa tahapan yang sudah terstruktur sehingga menghasilkan sebuah produk yang akan dipresentasikan oleh masing-masing kelompok dengan menggunakan bahasa arab. adapun kendala yang dialami yakni pelaksanaan pembelajaran yang kurang efektif sehingga pembelajaran menjadi kurang maksimal serta kurangnya pembiasaan penggunaan kamus dilingkungan sekolah.

**Kata Kunci:** Kemampuan Berbicara, Penerapan, Pembelajaran Bahasa Arab, Project Based Learning

© 2024 Ninik Indrawati, Muhammad Roqi Maulana



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## Pendahuluan

Proses pembelajaran dan Pendidikan di sekolah menjadi pilar utama. Tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan sangat ditentukan dari proses pembelajaran. Berbagai mata pelajaran diajarkan di sekolah, salah satunya adalah bahasa Arab, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional dan menjadi bahasa ke 6 dari urutan bahasa internasional, maka dari itu peranan dari mata pelajaran bahasa Arab memiliki posisi yang strategis dalam kurikulum sekolah, bahasa Arab merupakan kebutuhan utama bagi pelajar, karena menjadi bahasa agama, bahasa resmi dalam komunikasi antar bangsa, bahasa dunia Islam, bahasa bisnis, bahasa ekonomi dan perbankan Islam, bahasa budaya, bahasa ilmu pengetahuan sehingga bahasa Arab memiliki peranan penting saat pembelajaran di sekolah.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan faktor penting yang menentukan kualitas suatu bangsa. Pendidikan bersifat dinamis, sehingga selalu memerlukan perbaikan terus-menerus. Oleh karena itu, reformasi pendidikan akan terus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Demikian pula pengajaran bahasa Indonesia di sekolah lebih berorientasi pada peningkatan kemampuan berbahasa.<sup>2</sup>

Dalam pendidikan, bahasa memegang peranan sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa serta menunjang keberhasilan materi pembelajaran di segala bidang studi. Pembelajaran bahasa hendaknya membantu siswa berkomunikasi dalam kehidupan, mengungkapkan pikiran dan perasaannya, serta menggunakan imajinasi dan kreativitasnya dalam melakukan pekerjaan.<sup>3</sup>

Peranan seorang guru sangat krusial dalam pembelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Mojokerto. Guru tidak hanya bertugas memberikan pemahaman pembelajaran secara benar, namun juga harus memastikan bahwa nilai-nilai kebhinekaan dan kebangsaan tidak terabaikan.<sup>4</sup> Lebih dari itu, guru perlu berupaya agar siswa dapat aktif dan efektif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Ketika saya melakukan magang di MTsN 2 Mojokerto pada tanggal 28 Agustus 2023, saya mengamati bahwa aktivitas berbahasa Arab di kelas 9 saat ini masih terfokus pada kegiatan membaca dan menghafal teks secara monoton dan searah. Siswa terlihat bingung dalam mengaplikasikan bahasa Arab dengan benar, terutama bagi mereka yang masih kesulitan dalam membaca dengan pelafalan yang tepat. Selain itu, kemampuan siswa dalam menyusun kalimat dalam bahasa Arab juga tampak kurang memadai, terutama dalam hal penggunaan qawaid verbal.

Guru di MTsN 2 Mojokerto masih belum secara signifikan menerapkan model pembelajaran yang dapat mendukung pengembangan maharah kalam siswa. Akibatnya, kemampuan berbicara siswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dari pihak guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab, termasuk penggunaan metode yang lebih

---

<sup>1</sup> Nginayatul Khasanah, *Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajaran di Indonesia)*, An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam, 3, 2 (2016): 39-54. DOI: <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>

<sup>2</sup> Adah Nursaadah & Roni Rodiyana, *Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Sebagai Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Pada Abad 21*, Buletin Ilmiah Pendidikan, 2, 1 (2023): 92–100. DOI: <https://doi.org/10.56916/bip.v2i1.429>

<sup>3</sup> Asri Wahyuni Sari & Diyan Permata Yanda, *Kontribusi Minat Baca Puisi dan Penguasaan Gaya Bahasa terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lembah Gumanti*, Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol, 2, No. 2,(2016): 179–193. DOI: <http://dx.doi.org/10.22202/JG.2016.v2i2.1087>

<sup>4</sup> Zuriatun Hasanah & Ahmad Shofiyul Himami, *Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*, Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan, 1, 1 (2021): 1-13. DOI: <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>

interaktif dan mendukung perkembangan kemampuan berbicara siswa. Dengan demikian, peran guru tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu mengembangkan potensi siswa secara baik.

Maharah kalam merupakan satu di antara empat keterampilan bahasa Arab yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>5</sup> Maharah kalam adalah kemampuan untuk mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas.<sup>6</sup> Untuk itu, agar maharah kalam siswa dapat diajarkan dengan baik serta di peroleh hasil yang maksimal, guru memerlukan suatu metode ataupun model yang efisien dan efektif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Maka perlu diupayakan suatu alternatif model pembelajaran. Salah satunya model yang perlu diterapkan adalah model pembelajaran berbasis proyek.

Model pembelajaran berbasis proyek adalah memberi peluang pada system pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, lebih kolaboratif, peserta didik terlibat secara aktif menyelesaikan proyek secara mandiri dan dan bekerja sama dalam tim dan mengintegrasikan masalah-masalah yang nyata dan praktis.<sup>7</sup> Proyek dilaksanakan, kemudian dilakukan analisis, penelitian, pengumpulan data dan evaluasi selama pelaksanaan proyek yang berkaitan dengan masalah yang diselidiki. Dengan cara ini siswa dapat mengembangkan kreativitasnya terhadap proyek yang sedang dikerjakannya. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk lebih aktif dan menciptakan bentuk-bentuk karya, seperti media, seni, menggambar, video, atau presentasi yang dibahas oleh teman-teman dalam kelompok dari hasil materi.<sup>8</sup>

Peserta didik perlu dipersiapkan untuk memiliki kemampuan mengaktualisasikan pemahaman pembelajaran mereka setiap saat, meskipun di luar bangku sekolah atau perkuliahan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini difokuskan pada upaya membangkitkan kepedulian siswa sekolah dasar terhadap makna pentingnya bahasa Arab dalam proses pembelajaran di MTsN 2 Mojokerto. Untuk mencapai tujuan pendidikan secara etis dan efisien, peran kepala sekolah sangat penting. Kepala sekolah harus menjalankan fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, motivasi, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi, dan inovasi. Dengan demikian, sekolah dapat berkembang dan mencapai tujuannya dengan baik.<sup>9</sup>

Namun, perlu diperhatikan bahwa saat ini banyak sekolah yang lebih memprioritaskan aspek akademis, dan terkadang melupakan aspek pendukung lainnya. Guru-guru sendiri pun cenderung fokus pada penilaian akademis, kadang-kadang memberikan nilai afektif secara acak tanpa memahami sepenuhnya kebenaran dari aspek afektif siswa. Hal ini dapat menjadi beban tersendiri bagi siswa, karena mereka dituntut untuk meningkatkan prestasi akademik mereka tanpa memperoleh pemahaman yang baik terkait dengan aspek afektif mereka.<sup>10</sup>

---

<sup>5</sup> Indah Rahmayanti, Laily Fitriani, & Abdul Aziz, *Vlog Sebagai Hasil Produk Belajar Siswa dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di MTsN Kota Batu Malang*, Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education, 1, 2 (2023): 61–76. DOI: <https://doi.org/10.51278/al.v1i2.898>

<sup>6</sup> Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012), hlm. 56.

<sup>7</sup> Malem, *Panduan dan Praktik Baik Project-Based Learning*, (Depok: PT Kanisius, 2022), hlm. 46.

<sup>8</sup> Latifatul Khusna et.al, *Application of the TGT (Team Game Tournament) Model for Learning Arabic Maharoh Kalam Class IX DTBS Darussalamah Braja Deva | Penerapan Model TGT (Team Game Tournament) untuk Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX DTBS Darussalamah Braja Deva*, An-Nahdloh : Journal of Arabic Teaching, 1, 1 (2023): 9–15. <https://journal.nabest.id/index.php/JAT/article/view/68>

<sup>9</sup> Elfrianto Elfrianto, Irfan Dahniel, Bahdin Nur Tanjung, *The competency analysis of principal against teachers in conducting distance learning in Covid-19 pandemic*, Jurnal Tarbiyah, Vol, 27. No 1. (2020): 156-176. DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v27i1.704>

<sup>10</sup> Dahniel, Irfan, *Analisis Kompetensi Guru PKn dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Sekelamatan Stabat*. *Jurnal Tematik*, Vol, 6. No 4, (2017): 32-45. DOI: <https://doi.org/10.24114/JT.V6I4.8546>

Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan guru untuk memperhatikan keberlanjutan pemahaman siswa di luar ruang kelas dan menyadari pentingnya penilaian afektif yang lebih mendalam. Dengan demikian, pendidikan dapat menjadi lebih holistik, memberikan perhatian yang seimbang pada aspek akademis dan pengembangan pribadi siswa.<sup>11</sup> Dari hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Arab disana yaitu pa Salim, S.Ag pada tanggal 20 Oktober 2023. bahwasanya di terapkan pembelajaran project based learning dalam pembelajaran bahasa Arab untuk maharah kalam sangat bagus karena menuntut siswa siswa bekerjasama dalam memecahkan sebuah masalah dan berfikir untuk menghasilkan proyek yang salah satunya dapat berupa sebuah proyek. Maka berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Project Based Learning guna meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dengan demikian peneliti mengambil judul “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Mojokerto”.

## Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis proyek, peneliti melakukan penelitian selama tiga pekan untuk mendapati hasil yang maksimal dalam mengetahui bagaimana penerapan model berbasis proek ini dalam meningkatkan pembelajaran maharah kalam siswa kelas sembilan MTSN 2 Mojokerto. Dalam penerapan nya model ini diawali dengan tahap perencanaan, Perencanaan merupakan fondasi dari segala tindakan yang akan dilakukan. Dalam konteks pendidikan, perencanaan yang baik akan sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal. Proses perencanaan ini memerlukan perhatian terhadap berbagai komponen yang mungkin terlibat, termasuk lingkungan yang mendukung proses belajar-mengajar. Guru memiliki tanggungjawab besar dalam merancang dan mengimplementasikan rencana pembelajaran yang efektif dan efisien.

Tahap perencanaan dalam model pembelajaran berbasis proyek ini harus melalui beberapa tahapan, tahapan pertama (proses pembelajaran setiap hari) yang mana dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, proses pembelajaran di kelas 9 MTsN 2 Mojokerto meliputi, Penyampaian tema materi dari buku LKS, penjelasan detail materi, diskusi kelas, dan pemberian tugas. Kemudian pada tahapan kedua, peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru bahasa Arab yang kemudian menjelaskan bahwa dalam perencanaan dan pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek, guru tidak menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku langsung diterapkan dikelas. Dalam hal langkah yang diambil oleh guru juga adalah penerapan langsung di kelas guru memilih untuk langsung menerapkan model pembelajaran berbasis proyek di kelas tanpa melalui pembuatan RPP yang biasanya menjadi panduan utama dalam proses pembelajaran. Kemudian dalam pendekatan ini dilakukan dengan tujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan dinamis, serta memungkinkan penyesuaian langsung berdasarkan situasi dan kondisi di kelas 9 di MTsN 2 Mojokerto.

Dilanjutkan dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran maharah kalam pada kelas 9 MTsN 2 Mojokerto. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di MTsN 2 Mojokerto, ditemukan bahwa pada tahap pertama guru melakukan

---

<sup>11</sup> Nely Rahmawati Zaimah, Eko Budi Hartanto, & Fatchiatu Zahro, *Acceptability and Effectiveness Analysis of Large Language Model-Based Artificial Intelligence Chatbot Among Arabic Learners*, Mantiqut Tayr: Journal of Arabic Language, 4, 1 (2023): 1–20. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiqutayr.v4i1.3951>

perencanaan sebelum penerapan pembelajaran. Perencanaan ini terkait dengan model pembelajaran berbasis proyek dan terdiri dari dua tahap. Tahap pertama adalah perencanaan pembelajaran sehari-hari. Guru memulai dengan menetapkan materi yang akan diajarkan, yaitu materi tentang "alam semesta". Untuk memastikan siswa dapat fokus dan memahami tema yang akan dibahas, guru menggunakan buku LKS yang telah disiapkan sebelumnya. Dengan cara ini, guru memastikan bahwa siswa memiliki panduan yang jelas dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Tahap Perencanaan Kedua Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi, Bapak SM, selaku guru mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 2 Mojokerto, mengungkapkan bahwa dalam perencanaan dan pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek, guru tidak menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sebaliknya, pendekatan ini langsung diterapkan di kelas dan difokuskan pada siswa kelas 9 MTsN 2 Mojokerto. Adapun pelaksanaan model pembelajaran berbasis proyek dengan langkah langkah siswa mengumpulkan tugas proyek yang telah dikerjakan, guru memperislahkan siswa untuk mempersentasikan tugas proyek yang telah dikerjakan, guru melemparkan pertanyaan esensial kepada siswa (*Start with the esensial Question*), guru menilai kemampuan dan keberhasilan setiap siswa (*Assess the outcome*) menggunakan rubrik penilaian yang telah disediakan, mengevaluasi pengalaman siswa dan evaluasi. Dengan rincian ini, setiap langkah dalam proses pembelajaran proyek berbasis bahasa Arab menjadi lebih jelas dan terstruktur, memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang komprehensif dan bermakna.

Setelah tahap perencanaan dan penerapan model pembelajaran berbasis proyek, perlu dilakukannya penarikan kesimpulan, Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan data yang telah dikumpulkan, terungkap bahwa selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan tingkat antusiasme yang sangat tinggi. Mereka tidak hanya terlibat secara aktif dalam pembelajaran mandiri, tetapi juga sangat partisipatif dalam diskusi-diskusi yang berlangsung di kelas. Diskusi tersebut memberikan ruang bagi siswa untuk berbagi pemikiran, bertukar ide, dan saling belajar satu sama lain, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan kolaboratif. Saat mengerjakan proyek-proyek pembelajaran, siswa mampu menghasilkan interpretasi yang sangat kreatif dari materi yang dipelajari. Mereka menggunakan berbagai metode dan media untuk menyampaikan pemahaman mereka, mulai dari presentasi, pembuatan video, hingga pembuatan karya seni. Proses kreatif ini tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi.

Siswa yang sebelumnya mungkin kesulitan memahami konsep-konsep tertentu menemukan bahwa melalui pendekatan proyek, konsep tersebut menjadi lebih nyata dan mudah dipahami. Interpretasi kreatif yang dihasilkan oleh siswa dari karya-karya proyek mereka juga berdampak sangat positif pada minat mereka dalam pembelajaran bahasa Arab. Keterlibatan aktif dalam pembelajaran, eksplorasi kreatif, dan interpretasi yang mendalam terhadap materi membuat siswa semakin termotivasi dan antusias dalam mempelajari bahasa Arab. Pengalaman ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek telah berhasil meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan, yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

Kemudian dalam pelaksanaan penelitian ini memiliki kendala berupa Pelaksanaan proyek renovasi sekolah memengaruhi proses masuk sekolah dan kegiatan belajar mengajar secara langsung, dengan pengawasan yang harus dilakukan masuk dengan bergantian jam sebagai salah satu kendala utama. Selain itu, kurangnya penggunaan kamus oleh siswa menjadi kendala lain dalam menerapkan



model pembelajaran berbasis proyek. Ketergantungan pada sumber online seperti *Google* mengakibatkan sulitnya mendeteksi keaslian hasil proyek.

## Penutup

Berdasarkan hasil uraian dan wawancara, observasi dan dokumentasi tentang model pembelajaran project based learning pada pembelajaran bahasa arab kelas 9 di MTsN 2 Mojokerto dapat disimpulkan bahwa Proses perencanaan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran maharah kalam untuk siswa kelas IX MTsN 2 Mojokerto ini meliputi tahap pembelajaran yang terbagi menjadi dua, Tahap Perencanaan I dan Tahap Perencanaan II. Pada Tahap Perencanaan I, guru mengkomunikasikan tema materi, memberikan penjelasan rinci, memfasilitasi diskusi, dan memberikan tugas kepada siswa. Sementara pada Tahap Perencanaan II, guru merancang pembelajaran berbasis proyek secara detail, menyusun desain media pembelajaran yang sesuai, menentukan materi dan bahan yang dibutuhkan, mengatur siswa ke dalam kelompok, mengawasi jalannya proses pembelajaran, serta mengevaluasi hasil proyek yang telah dihasilkan siswa. Kemudian pada penerapan model pembelajaran berbasis proyek di kelas IX MTsN 2 Mojokerto selama satu minggu, proses tersebut melibatkan serangkaian tahapan yang terstruktur. Dimulai dari tahap pengumpulan tugas proyek, di mana guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil karya mereka secara berkelompok, menggunakan bahasa Arab. Setelah itu, guru menghadirkan pertanyaan esensial untuk memulai diskusi yang mendalam. Proses berlanjut dengan penilaian terhadap kemampuan dan prestasi siswa menggunakan rubrik penilaian yang telah disiapkan, serta refleksi terhadap pengalaman belajar dan produk yang dihasilkan oleh siswa.

## Ucapan Terima Kasih

Tidak ada persembahan terbaik yang dapat penulis berikan selain ucapan terimakasih kepada semua orang tua yang selalu mendoakan kelancaran dalam penulisan ini. Serta rasa syukur kepada Allah karena dapat menyelesaikan kepenulisan ini.

## Daftar Pustaka

- Elfrianto, Elfrianto., Irfan Dahniyal, Bahdin Nur Tanjung. *The competency analysis of principal against teachers in conducting distance learning in Covid-19 pandemic*. Jurnal Tarbiyah. Vol, 27. No 1. (2020): 156-176. DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v27i1.704>
- Hasanah, Zuriatun., & Ahmad Shofiyul Himami. *Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa*. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan. 1, 1 (2021): 1-13. DOI: <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i1.236>
- Irfan, Dahniyal. *Analisis Kompetensi Guru PKn dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di SMP Negeri Sekecamatan Stabat*. Jurnal Tematik. Vol, 6. No 4, (2017): 32-45. DOI: <https://doi.org/10.24114/JT.V6I4.8546>
- Khasanah, Nginyatul. *Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajaran di Indonesia)*. An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam. 3, 2 (2016): 39-54. DOI: <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>

- Indrawati, Ninik., & Muhammad Roqi Maulana : Application of Project-Based Learning Model in Speaking Skill....
- Khusna, L., Revita, R. F., & Yaqin, M. A. *Application of the TGT (Team Game Tournament) Model for Learning Arabic Maharoh Kalam Class IX DTBS Darussalamah Braja Dewa | Penerapan Model TGT (Team Game Tournament) untuk Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IX DTBS Darussalamah Braja Dewa*. *An-Nahdloh : Journal of Arabic Teaching*, 1, 1 (2023): 9–15. <https://journal.nabest.id/index.php/JAT/article/view/68>
- Malem. *Panduan dan Praktik Baik Project-Based Learning*. Depok: PT Kanisius, 2022.
- Nursaadah, Adah., & Roni Rodiyana. *Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Sebagai Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Pada Abad 21*. *Buletin Ilmiah Pendidikan*. 2, 1 (2023): 92–100. DOI: <https://doi.org/10.56916/bip.v2i1.429>
- Rahmayanti, I., Fitriani, L., & Aziz, A. *Vlog Sebagai Hasil Produk Belajar Siswa dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di MTsN Kota Batu Malang*. *Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education*, 1, 2 (2023): 61–76. DOI: <https://doi.org/10.51278/al.v1i2.898>
- Sari, Asri Wahyuni., & Diyan Permata Yanda. *Kontribusi Minat Baca Puisi dan Penguasaan Gaya Bahasa terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Lembah Gumanti*. *Jurnal Gramatika: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol, 2, No. 2,(2016): 179–193. DOI: <http://dx.doi.org/10.22202/JG.2016.v2i2.1087>
- Saepudin. *Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab*. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012.
- Zaimah, Nely Rahmawati., Eko Budi Hartanto, & Fatchiatu Zahro. *Acceptability and Effectiveness Analysis of Large Language Model-Based Artificial Intelligence Chatbot Among Arabic Learners*. *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language*. 4, 1 (2023): 1–20. DOI: <https://doi.org/10.25217/mantiquatayr.v4i1.3951>